

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey dimana penelitian ini tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar,2017:4).Pendekatan deskriptif merupakan metode yang menggunakan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana keadannya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, berupa survei dan studi perkembangan (Siregar,2017:8).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa masa pandemi. Dalam penelitian tunggal ini peneliti tidak membuat suatu perbandingan atau pengaruh dengan variabel-variabel lainnya.

C. Definisi Oprasional

Pada judul yang akan diteliti, maka definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar

Pengertian gangguan menurut Ismail (2016: 33) suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat dalam mengatasinya.

2. Pandemi

Menurut Menurut Taylor (Agung,2020: 70) pandemi lebih diartikan bagaimana penyakit yang menyebar secara cepat dan luas memberikan dampak psikologis yang signifikan kepada manusia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiono wilayah yang terdiri dari obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ridwan,2018:7). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas tinggi (4,5,6) SD Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo yang berjumlah 30 Sekolah Dasar. Dengan Jumlah peserta didik 1,906 siswa. populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus solvin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Jumlah Sekolah dan siswa Se-Kecamatan Sukoharjo

No	Nama Sekolah	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah Siswa
1	UPT SD Negeri 1 Keputran	30	28	22	80
2	UPT SD N 1 Pandansari	19	24	23	66
3	UPT SD Negeri 1 Pandansari Selatan	23	19	20	62
4	UPT SD 1 Pandansurat	18	24	21	63
5	UPT SD 1 Panggungrejo	34	25	17	76
6	UPT SD Panggungrejo Utara	22	24	21	67

7	UPT SD egeri 1 Siliwangi	17	29	28	74
8	UPT SD Negeri 1 Sinar Baru	13	23	26	62
9	UPT SD Negeri Sinarbaru Timur	23	18	17	58
10	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo 1	23	30	19	72
11	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo II	17	16	22	55
12	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo III	23	23	20	73
13	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo III Barat	20	20	15	55
14	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo IV	20	18	29	67
15	UPT SD Negeri 1 Sukoyoso	16	26	27	69
16	UPT SD Negeri Waringinsari Barat	18	12	17	47
17	UPT SD Negeri 2 Keputran	15	22	22	59
18	UPT SD Negeri 2 Pandansari	25	22	16	63
19	UPT SD Negeri 2 Pandansari Selatan	24	14	22	60
20	UPT SD Negeri 2 Pandansurat	16	18	20	54
21	UPT SD Negeri 2 Panggungrejo	22	23	23	68

22	UPT SD Negeri 2 Sinarbaru Timur	28	13	20	61
23	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo 1	21	23	22	66
24	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo II	24	22	14	60
25	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III	14	24	21	59
26	UPT SD Negeri 2 Sukoyoso	16	28	22	66
27	UPT SD Negeri 2 Waringinsari Barat	17	20	16	53
28	UPT SD Negeri 3 Sukoharjo I	26	17	14	57
29	UPT SD Negeri 3 Sukoharjo III	24	21	27	72
30	UPT SD Negeri 3 Waringinsari Barat	22	12	18	52
31	JUMLAH				1.906

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah Populasi

E : Tingkat kesalahan sampel (sampling eror yaitu 10% (Siregar.2017: 24).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1.906}{1 + 1.906(0,01)^2} = 95$$

Jadi apabila populasi 1.906 dan sampling eror 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 95 siswa Sekolah Dasar.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sudah ditetapkan dengan menggunakan rumus *solvin* yaitu 95 siswa Sekolah Dasar. 95 siswa Sekolah Dasar tersebut akan dipilih dengan cara undian atau yang disebut dengan teknik random sampling. Teknik random sampling ini digunakan untuk menentukan siswa yang akan diambil sebagai sampel penelitian. Dari 95 siswa, mewakili semua sekolah dengan tidak memperdulikan berapa jumlah siswa persatu sekolahnya.

Dari hasil undian ini maka sekolah yang didapat dari mengundi sampel pada setiap sekolah adalah:

Tabel 3.2
Data Jumlah Sampel Sekolah dan siswa Se-Kecamatan Sukoharjo

No	Nama Sekolah	Jumlah sampel
1	UPT SD Negeri 1 Keputran	2
2	UPT SD N 1 Pandansari	3
3	UPT SD Negeri 1 Pandansari Selatan	4
4	UPT SD 1 Pandansurat	5
5	UPT SD 1 Panggungrejo	1
6	UPT SD Panggungrejo Utara	1
7	UPT SD Negeri 1 Siliwangi	4
8	UPT SD Negeri 1 Sinar Baru	1
9	UPT SD Negeri Sinarbaru Timur	1
10	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo 1	5

11	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo II	4
12	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo III	5
13	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo III Barat	1
14	UPT SD Negeri 1 Sukoharjo IV	5
15	UPT SD Negeri 1 Sukoyoso	2
16	UPT SD Negeri 1 Waringinsari Barat	4
17	UPT SD Negeri 2 Keputran	5
18	UPT SD Negeri 2 Pandansari	2
19	UPT SD Negeri 2 Pandansari Selatan	5
20	UPT SD Negeri 2 Pandansurat	4
21	UPT SD Negeri 2 Panggungrejo	1
22	UPT SD Negeri 2 Sinarbaru Timur	1
23	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo 1	5
24	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo II	6
25	UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III	1
26	UPT SD Negeri 2 Sukoyoso	1
27	UPT SD Negeri 2 Waringinsari Barat	3
28	UPT SD Negeri 3 Sukoharjo I	5
29	UPT SD Negeri 3 Sukoharjo III	4
30	UPT SD Negeri 3 Waringinsari Barat	5
31	JUMLAH	95

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Negeri se-Kecamatan Sukoharjo.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2020/2021.

F. Pengembangan Instrumen

Insterumen pengumpulan data Menurut Suharmi Arikunto (Riduwan, 2018:51-52) adalah alat yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data menjadi lebih sistematis dan mudah. Instrumen juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang diwujudkan dalam benda. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket (*questionnaire*), yang dimana angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Angket (*questionnaire*) dalam penelitian ini akan dibagikan kepada siswa untuk diisi dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Hasil angket yang di isi siswa diberikan skor untuk mendapatkan hasil atau data berbentuk kuantitatif. Angket (*questionnaire*) ini di buat berdasarkan indikator kesulitan belajar siswa pada masa pandemi yang berjumlah 20 butir. Skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang jelas (tegas) dan konsisten, misalnya ya – tidak (Ridwan.2012:43). Responden dalam pemberian angket ini adalah siswa, guru, dan wali murid yang masing-masing berjumlah sesuai perhitungan sampel yaitu 95.

Tabel 3.3 Skala Guttman

No	Jawaban Item	Skor
----	--------------	------

1	Ya	1
2	Tidak	0

(Ridwan,2018:43).

1. Kisi-kisi instrumen pengukuran kesulitan belajar siswa pada masa pandemi.

Tabel 3.4 Instrumen pengukuran kesulitan belajar pada masa pandemi (Siswa /data primer)

No	Indikator	Sub indikator	Item	Jumlah
1	Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	a. Siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. b. Kurang mampu untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.	1,2,3,4	5
2	Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya.	a. Hasil belajar siswa rendah. b. hasil belajar siswa lebih rendah dari teman-temannya.	5,6,7,	4
3	Peserta didik tidak mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya.	a. Hasil belajar tidak sesuai dengan kerja keras siswa.	8,9,10,11 ,12	5
4	Peserta didik tidak mampu menunjukkan	a. Siswa bersikap baik kepada guru saat pembelajaran.	13,14,15, 16	4

	kepribadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	b. Sopan santun dalam bertanya mengenai materi.		
	Jumlah		16	16

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen data skunder (guru)

No	Indikator	Sub indikator	Item	Jumlah
1	Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	a. Siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. b. Kurang mampu untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.	1,2,3	3
2	Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya.	a. Hasil belajar siswa rendah. b. hasil belajar siswa lebih rendah dari teman-temannya.	4,5	2
3	Peserta didik tidak mampu mencapai prestasi belajar sesuai	a. Hasil belajar tidak sesuai dengan kerja keras siswa.	6,7,8,9, 10	5

	dengan kemampuannya.			
4	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kebibadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	a. Siswa bersikap baik kepada guru saat pembelajaran. b. Sopan santun dalam bertanya mengenai materi.	11,12,13, 14,15	5
	Jumlah		15	15

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen data skunder (Wali Murid)

No	Indikator	Sub indikator	Item	Jumlah
1	Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	a. Siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. b. Kurang mampu untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.	1,2,3,4, 5	5
2	Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya.	a. Hasil belajar siswa rendah. b. hasil belajar siswa lebih rendah dari teman-temannya.	6,7,8	3
3	Peserta didik tidak	a. Hasil belajar tidak sesuai	9,10,11	5

	mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya.	dengan kerja keras siswa.	,12	
4	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kebibadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersikap baik kepada guru saat pembelajaran. b. Sopan santun dalam bertanya mengenai materi. 	13,14, 15,	4
	Jumlah		15	15

Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengembangan instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan layak atau tidak, valid dan realibel. Maka instrumen di uji coba terlebih dahulu terhadap responden (siswa) dalam satu populasi tetapi diluar sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan.

a. Angket (*questionnaire*)

Suatu teknik pengumpulan informasi yang menganalisis mengenai karakteristik yang sesuai dengan seorang responden. Angket juga merupakan daftar pertanyaan mengenai respon responden untuk mencari informasi yang lengkap dalam mengenai suatu masalah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data secara langsung ditempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, ataupun data yang relevan lainnya (Riduwan, 2018: 58). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data siswa mengenai absensi pengumpulan tugas, foto sekolah, dan dokumentasi lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah

1. Metode Pengolahan Data

a. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it sunccesfull measure the phenmenon*) (Siregar, 2017:46). Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat sebuah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arjun,2014). Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang ingin di ukur. Instrumen yang valid yaitu sebuah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (Sugiyono,2015)

Rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus konstruksi. Validitas konstruksi sendiri merupakan sebuah validitas yang menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen angket di konstruksikan tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori-teori tertentu, kemudian instrumen dikonsultasikan dengan ahli, lalu ahli diminta untuk memberikan pendapat mengenai instrumen yang telah disusun (Sugiyono,2013: 125). Instrumen penelitian kemudian di uji dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan operasi hitung dengan menggunakan program SPSS *versi 23 for windows*.

Hasil instrumen yang sudah dihitung menghasilkan r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} adapun taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat keabsahan ($db = n - 2$) kaidah keputusan pada uji validitas ini jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti dapat dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Menurut suharmi arikunto (Arjun,2014) Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebuah instrumen yang sudah reliabel (dipercaya) dapat menghasilkan suatu data yang baik atau dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan teknik *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara menguji data sakali dan kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Alpha Crombach (Sugiyono,2013:131). Dalam pengujian

reliabilitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program SPSS *versi 23 for windows*.

Terdapat kaidah pengambilan keputusan pada teknik analisis yaitu terdapat pilihan jawaban lebih dari 2. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisiensi realibilitas *Alpha Crombach* di antara 0,70-0,90 (Yusup,2018: 23).

2. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap analisi yaitu:

a. Skoring

Pada tahap skoring peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan pada angket sesuai dengan ketentuan skala guttman.

b. Tabulating

Tabulating yaitu peneliti memindahkan jawaban masing-masing responden kedalam bentuk tabel yang disusun secara rinci, sehingga peneliti dapat menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisi deskripti digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besarnya persentase jawaban angket dari tiap-tiap responden yang dijadikan dalam sebuah tabel dan diagram persentase. Penelitian ini menggunakan diagram lingkaran dengan menggunakan bantuan program excel *versi for windows*.

2. Mean

Analisi *mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata (*mean*) suatu instrumen yang disebarkan kepada setiap responden mengenai kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 dalam menghitung rata-rata

(*mean*) instrumen peneliti menggunakan bantuan program SPSS *versi 23 for windows*.

I. Uji Prasyarat Analisis Data.

Uji penelitian harus memenuhi uji prasyarat yang harus berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah data yang diperoleh oleh masing-masing variabel, apakah uji tersebut normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas atau uji statistik dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Terdapat kaidah keputusan pada uji normalitas data yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf α yang digunakan. Data uji normalitas dapat dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari ($>0,05$), jika data signifikan kurang dari ($<0,05$) maka uji data tidak normal (oktiviani,2014:131).

J. Langkah-langkah Penelitian

Adapun jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap awal

Tahap awal dalam penelitian ini ialah, peneliti terlebih dahulu menentukan masalah yang terjadi dilapangan dengan kemudian peneliti mengangkat judul penelitian dari permasalahan yang terjadi di lapangan untuk diteliti. Penelitian relevan sebagai acuan peneliti serta mendukung penelitian. Selanjutnya melakukan kegiatan bimbingan terhadap dosen pembimbing terkait judul yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti menyebar angket (*questionnaire*) kepada guru, siswa, dan orang tua mengenai kesulitan belajar siswa pada masa pandemi untuk diisi oleh responden.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dilakukan dengan peneliti membuat laporan hasil penelitian dilapangan untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing lalu memperbaikinya agar penelitian agar lebih relevan, setelah selesai kemudian hasil laporan dapat diujikan didepan penguji.